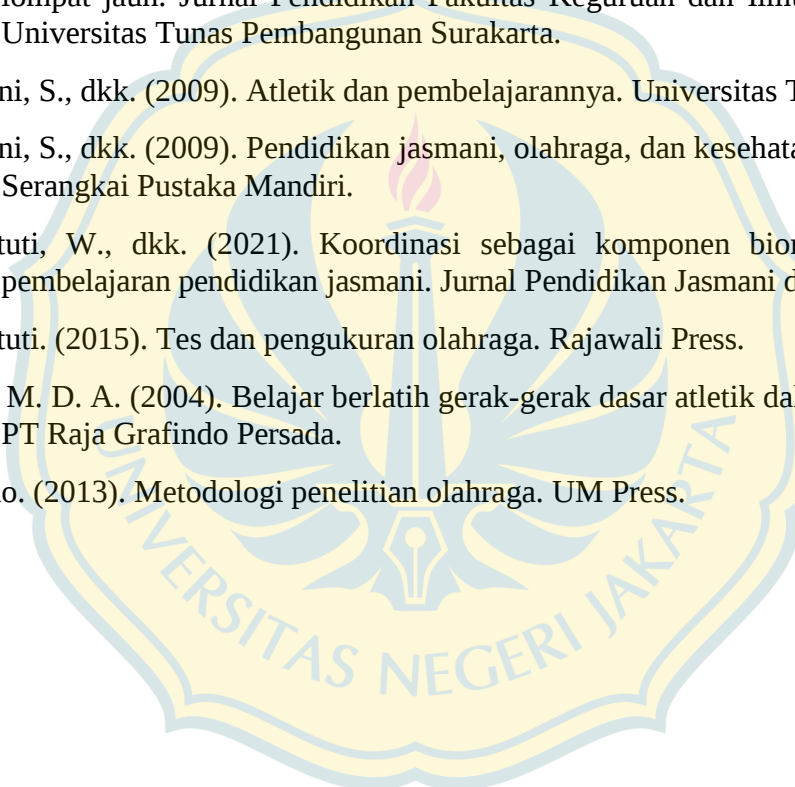


DAFTAR PUSTAKA

- Aristiyanto, A., & Setiawan, I. (2023). Aktivitas fisik dan kebugaran jasmani dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(1), 45–52.
- Bahagia. (2014). Pembelajaran atletik di sekolah dasar dan menengah. Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Bompa, T. O. (1983). *Theory and methodology of training*. Kendall/Hunt Publishing.
- Danial, R., Janiarli, E., & Putra, A. (2020). Kontribusi kekuatan, kecepatan, dan koordinasi terhadap kemampuan lompat jauh. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 101–110.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1997). Pendidikan jasmani dan kesehatan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ghazali, M., dkk. (2022). Hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi terhadap kemampuan lompat jauh gaya jongkok. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*. Institut Penelitian Matematika, Pengetahuan Alam, dan Kesehatan (IPM2KPE).
- Hafidz, A., dkk. (2021). Analisis kemampuan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*. Institut Penelitian Matematika, Pengetahuan Alam, dan Kesehatan (IPM2KPE).
- Harsono. (2001). Latihan kondisi fisik. KONI Pusat.
- Hasriadi, A., Karim, A., & Hamdiana. (2024). Analisis komponen fisik terhadap kemampuan lompat jauh mahasiswa FIK UNJ. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 12(3), 271–279.
- Heriyana, D. (2010). *Atletik dasar*. FPOK UPI.
- Hidayat, R., dkk. (2023). Hubungan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan gerak dasar olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Ihsan, M., & Hasyim, A. (2023). Hubungan koordinasi dengan performa lompat jauh pada siswa SMA. *Jurnal Keolahragaan Indonesia*, 11(1), 23–31.
- Irawadi, H. (2011). *Kondisi fisik dan pengukurannya*. UNP Press.
- Ismaryati. (2006). *Tes dan pengukuran olahraga*. UNS Press.
- Jonath, U., Haag, E., & Krempel, R. (1987). *Atletik*. PT Rosda Jaya Putra.
- Lubis, J., & Nugroho, A. (2020). Peran aktivitas olahraga terhadap kebugaran jasmani. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 16(2), 89–97.
- Lutan, R. (2000). *Belajar keterampilan motorik*. Depdiknas.

- Muhamad, Y. (2018). Aktivitas fisik dan risiko mortalitas global. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(3), 211–218.
- Nossek, J. (1982). *General theory of training*. Pan African Press.
- Nugroho, A., dkk. (2022). Kontribusi koordinasi terhadap keterampilan olahraga pada peserta didik. *Jurnal Keolahragaan*, 10(2).
- Pack, P. (2007). *Anatomi dan fisiologi olahraga*. EGC.
- Pratama, L., & Arruan, L. V. (2021). Kontribusi daya ledak otot tungkai dan kecepatan lari terhadap hasil lompat jauh gaya jongkok pada siswa SMP Muhammadiyah. *Unimuda Sport Journal*, 2(1), 26–31.
- Pratama, S. A., dkk. (2022). Analisis teknik dasar lompat jauh gaya jongkok dalam pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Purnami, D., & Purnomo, E. (2019). Olahraga prestasi dan pembinaannya di sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(1), 12–20.
- Purnomo, E. (2007). *Dasar-dasar atletik*. Universitas Terbuka.
- Purnomo, E. (2011). *Pembelajaran atletik lanjutan*. Universitas Terbuka.
- Putra, A. (2017). Analisis teknik lompat jauh gaya jongkok. *Jurnal Atletik Indonesia*, 5(2), 85–93.
- Rahayu, E. T. (2015). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani*. Alfabeta.
- Rahman, M., dkk. (2022). Pengaruh latihan ladder drill terhadap peningkatan koordinasi dan kelincahan atlet. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*.
- Riyadi, T. (1985). *Pedoman atletik*. Depdikbud.
- Roji. (2004). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Erlangga.
- Rosmi. (2017). Koordinasi dan keterampilan gerak dalam olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 9(2), 145–152.
- Sajoto. (1988). *Pembinaan kondisi fisik dalam olahraga*. Depdikbud.
- Schmidt, R. A. (1988). *Motor learning and performance*. Human Kinetics.
- Setiawan, I. (2010). Hubungan koordinasi dan kemampuan gerak siswa. *Jurnal Penelitian Olahraga*, 4(1), 33–40.
- Setiawan, I., & Wibowo, S. (2023). Peran pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 1–10.
- Setiawan. (2017). *Pendidikan jasmani dan pengembangan karakter*. UNY Press.
- Soebroto, T. (2015). *Atletik*. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.

- Suharno. (1982). Ilmu kepelatihan olahraga. IKIP Yogyakarta.
- Sumaryoto. (2017). Teknik dasar atletik. Rajawali Press.
- Syahriannor, M., Mashud, M., & Warni, H. (2024). Upaya meningkatkan power otot tungkai melalui latihan single leg hop dan double leg hop pada atlet lompat jauh PASI Hulu Sungai Selatan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 23(4).
- Syarifuddin, A. (1992). Atletik. Depdikbud.
- Utomo, A., dkk. (2023). Analisis teknik dasar dan latihan kondisi fisik pada nomor lompat jauh. *Jurnal Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta*.
- Wahyuni, S., dkk. (2009). Atletik dan pembelajarannya. Universitas Terbuka.
- Wahyuni, S., dkk. (2009). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Widiastuti, W., dkk. (2021). Koordinasi sebagai komponen biomotor dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Widiastuti. (2015). Tes dan pengukuran olahraga. Rajawali Press.
- Widya, M. D. A. (2004). Belajar berlatih gerak-gerak dasar atletik dalam bermain. PT Raja Grafindo Persada.
- Winarno. (2013). Metodologi penelitian olahraga. UM Press.



Intelligentia - Dignitas